

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, penerapan akuntansi publik, ketaatan pada peraturan perundangan, dan sistem pelaporan terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Bandar Lampung. Penelitian ini mengambil sampel 93 pegawai pada SPKD di Bandar Lampung. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer (penyebaran kuesioner) dan *library research*. Pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah statistik SEM berbasis PLS. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kejelasan sasaran anggaran, penerapan akuntansi publik, ketaatan pada peraturan perundangan, dan sistem pelaporan berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Bandar Lampung.
2. Variabel pengendalian akuntansi tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah kota Bandar Lampung.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Objek penelitian ini adalah 93 pegawai pada SKPD di Kota Bandar Lampung, oleh karena itu hasil penelitian akan dapat digeneralisir jika objek pada penelitian dapat diperluas terhadap pegawai dari seluruh kabupaten di provinsi Lampung.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas maka saran-saran yang semoga dapat menjadi masukan sebagai berikut:

1. Perlu penetapan sasaran anggaran dan tujuan anggaran secara jelas dan spesifik dengan tujuan agar anggaran tersebut dapat dimengerti oleh orang yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran anggaran tersebut.

2. Perlu dilakukan pengawasan yang baik dalam penerapan akuntansi publik agar berjalan sesuai dengan rencana.
3. Perlu dilakukan pengawasan guna memastikan ketaatan terhadap peraturan yang telah dibuat betul-betul dilaksanakan, dan dilakukan tindakan tegas atas pelanggaran-pelanggaran yang terjadi.
4. Hendaknya dilakukan evaluasi terhadap sistem pelaporan yang sudah berjalan untuk diperbaiki jika ditemukan kelemahan. Penerapan sistem pelaporan yang baik tentu semakin dapat meminimalisir peluang-peluang terjadinya kecurangan, sehingga semakin mendukung dalam mewujudkan akuntabilitas yang diharapkan.